BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan serta data-data yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan realisasi Anggaran Penjualan dilakukan untuk menekan pengeluaran perusahaan agar memperoleh pandapatan yang semaksimal mungkin dilihat langsung dari indikator realisasi anggaran penjualan tersebut. Realisasi Anggaran Penjualan pada PT. INTI (Persero) Bandung sangat fluktuatif setiap tahunnya dari tahun 2001-2007. Hal ini terjadi karena realisasi anggaran penjualan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti: penjualan tahun-tahun sebelumnya, kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan masalah penjualan,kapasitas produksi yang dimiliki perusahaan, tenaga kerja yang tersedia, modal kerja yang dimiliki perusahaan, keadaan persaingan di pasar, tingkat pertumbuhan penduduk, tingkat penghasilan masyarakat, berbagai kebijakan pemerintah, keadaan perekonomian nasional dan internasional, kemajuan teknologi, barang-barang substitusi, dan selera konsumen.
2. Perkembangan laba perusahaan merupakan variabel yang sangat sensitif yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaam maupun

dari faktor eksternal perusahaan. Faktor internal atau faktor dari dalam perusahaan yaitu realisasi anggaran penjualan, pendapatan, dan biaya merupakan faktor fundamental yang mempengaruhi fluktuasi laba perusahaan, sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pergerakkan laba perusahaan adalah faktor-faktor eksternal seperti keadaan perekonomian negara, tingkat harga jual, permintaan dan penawaran di pasar industri dan juga persaingan dengan berbagai perusahaan industri telekomunikasi lainnya.

3. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa realisasi anggaran penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap laba perusahaan. Artinya apabila realisasi anggaran penjualan meningkat maka laba perusahaan tersebut belum tentu akan meningkat dan sebaliknya apabila realisasi anggaran penjualan menurun maka laba perusahaan dapat meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan sedikit saran sebagai berikut :

1. PT. INTI (Persero) Bandung menunjukkan bahwa realisasi anggaran penjualan belum terelisasikan dengan baik sehingga realisasi anggaran penjualan mengakibatkan pengeluaran yang semakin tinggi yang menyebabkan kerugian pada perusahaan. Perusahaan harus lebih memperhatikan kinerja perusahaan baik. Analisis dan evaluasi begitu

penting bagi penyusunan kebijakan tindak lanjut untuk menghadapi periode berikutnya, maka laporan budget perlu disusun secara teratur (berkala) dengan selang waktu yang tidak terlalu lama, sehingga perusahaan dapat bersaing dengan industri telekomunikasi yang semakin merajalela di Indonesia. Sebaiknya perusahaan melakukan inovasi dalam proses penjualan sehingga masyarakat atau pelanggan tetap tertarik pada produk dari PT. INTI (Persero) Bandung.

2. Penurunan yang terjadi pada laba perusahaan PT. INTI (Persero) Bandung disebabkan oleh faktor internal perusahaan yang dipengaruhi oleh pendapatan dan biaya-biaya. Oleh karena itu, sudah sepantasnya PT. INTI (Persero) Bandung terus menjaga tingkat laba perusahaan agar perusahaan dapat mengontrol pengeluaran atau biaya internal perusahaan seperti biaya promosi, gaji karyawan, dan pengeluaran lainnya. Maka sebaiknya pihak perusahaan lebih meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan, lebih berhati-hati dalam penjualan seiring dengan pelemahan perekonomian sekarang ini guna mencapai laba yang semaksimal mungkin.
3. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi fluktuasi laba perusahaan yaitu situasi perekonomian Indonesia, orientasi baru dalam kebijakan pemerintah terhadap kelompok BUMN, dan perkembangan teknologi internet yang sangat pesat. Yang harus diwaspadai oleh PT. INTI (Persero) Bandung yaitu adanya pengaruh faktor-faktor eksternal perusahaan yang dapat mengakibatkan turunnya laba perusahaan. Dengan terus meningkatkan penjualan yang baik dengan inovasi yang menarik dan dengan mengurangi

biaya-biaya seperti mengurangi biaya promosi maka laba perusahaan dapat ditingkatkan dengan anggaran yang minim, sehingga PT. INTI (Persero) Bandung dapat tetap eksis dalam industri di Indonesia